**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam peneleitian ini adalah sebagai berikut:

Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienes efektif diterapkan dalam pembelajaran Fungsi Komposisi dan Invers pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bungoro ditinjau dari:

1. Hasil belajar peserta didik, pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienessecara deskkriptif dinyatakan efektif diterapkan pada materi fungsi komposisi dan invers. Hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienes berada pada kategori *sedang* dengan rata-rata 75,88 dan deviasi standar 8,6. Secara deskriptif ada peningkatan hasil belajar dari sebelum penerapan model dan setelah diterapkan model kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienes dengan peningkatan hasil belajar peserta didik (gain score) yang mencapai rata-rata nilai gain 0,71.
2. Aktivitas peserta didik, pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienes dinyatakan efektif diterapkan pada materi fungsi komposisi dan invers. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienes dengan pendekatan pemecahan masalah berada pada kategori  *baik* dengan rata-rata nilai aktivitas 3,39.
3. Analisis keterlaksanaan pembelajaran, skor rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienes berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,34 dari skor ideal 4,00.
4. Respons peserta didik, pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienesdengan pendekatan pemecahan masalah dinyatakan efektif. Respons peserta didik pada pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainanberada pada kategori *positif* dengan rata-rata nilai respons 3,23 dari skor ideal 4,00.

Adapun jika ditinjau dari hasil belajar secara inferensial, maka Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienes tidak efektif diterapkan pada pembelajaran fungsi komposisi dan invers siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bungoro yakni tidak mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 75%.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Bagi guru; pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienesdapat dijadikan alternatif guna meningkatkan hasil belajar matematika dan aktivitas aktif bagi peserta didik dengan menyesuaikan karakteristik materi yang akan disampaikan. Pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienes ini menekankan game/permainan dan tournamen yang memacu siswa untuk berkompetisi dan belajar secara tim serta siswa belajar dengan game yang menjadikan pembelajaran tidak terlalu kaku. Namun dalam menerapkan model pembelajaran ini, guru harus terlebih menguasai materi dan penyajian materi yang akan dipaparkan dalam bentuk game/ permainan.
2. Bagi peneliti lain; hendaknya lebih mengembangkan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienes dapat menjadi solusi bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe TGT berdasarkan teori permainan Dienesdengan materi yang berbeda dan penggunaaan analisa dan teknik penilaian yang berbeda untuk kemajuan ilmu pendidikan dan mempertimbangkan keterbatasan penelitian yang telah peneliti paparkan.